

DAFTAR PUSTAKA

- Febriani, R., & Santoso, A. (2023). Analisis interoperabilitas sistem informasi kesehatan berbasis variabel dan metadata standar. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 11(2), 45–53. <https://doi.org/10.33846/jmiki.v11i2.xxxx>
- Haq, M. (2024). Tantangan implementasi rekam medis elektronik dalam sistem interoperabilitas nasional. *Jurnal Kesehatan Digital Indonesia*, 2(1), 12–21.
- Hatta, G. R. (2014). Pedoman manajemen informasi kesehatan di sarana pelayanan kesehatan. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Ilyas, M., Rahman, F., & Sari, W. (2023). Evaluasi kesesuaian variabel dan metadata rekam medis dengan pedoman Kemenkes RI tahun 2022. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(1), 55–63.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1423/2022 tentang Pedoman Variabel dan Metadata Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Wahyuni, S., & Handayani, R. (2021). Implementasi rekam medis elektronik dalam meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan di rumah sakit daerah. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 8(3), 101–110.